

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji motivasi mahasiswa Desa Rejewali, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah, yang kuliah sambil mengelola lahan pertanian. Di Desa Rejewali Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah ada fenomena tentang mahasiswa yang kuliah sambil mengelola lahan pertanian. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber. Sedangkan konsep motivasi dilihat melalui konsep tindakan sosial (*social action*). Weber berpendapat bahwa tindakan manusia tidak hanya didorong oleh faktor-faktor eksternal, tetapi juga oleh keyakinan, nilai, dan tujuan yang dimiliki oleh individu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa didorong oleh tiga faktor utama. Pertama, adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri, di mana mahasiswa yang terlibat dalam pertanian memperoleh penghasilan tambahan untuk mendukung biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada dukungan orang tua. Kedua, mahasiswa termotivasi untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga lokal melalui pengelolaan lahan pertanian. Ketiga, keinginan untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman di bidang pertanian menjadi pendorong, di mana keterlibatan langsung dalam praktik pertanian memberikan mereka keterampilan praktis yang berguna untuk karier dan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga menerapkan beberapa strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Pertama, mereka memanfaatkan lahan milik keluarga atau lahan di sekitar tempat tinggal sebagai aset utama. Kedua, waktu luang di sela-sela kuliah dimanfaatkan secara efisien untuk bertani. Ketiga, mereka memanfaatkan modal yang sudah ada, seperti peralatan dan bahan baku, untuk mengurangi ketergantungan pada sumber modal eksternal. Keempat, penggunaan pengetahuan tradisional dan pengalaman bertani yang diwariskan dari keluarga membantu mereka dalam mengelola usaha pertanian secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa, Mengelola Lahan Pertanian, Desa Rejewali, Aceh

ABSTRACT

This research examines the motivation of students in Rejewali Village, Ketol Sub-district, Central Aceh District, who study while managing agricultural land. In Rejewali Village, Ketol Sub-district, Central Aceh District, there is a phenomenon about students who study while managing agricultural land. This research uses Max Weber's social action theory. While the concept of motivation is seen through the concept of social action. Weber argues that human action is not only driven by external factors, but also by the beliefs, values, and goals held by individuals. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The results show that student motivation is driven by three main factors. First, there is an urge to fulfill life needs independently, where students involved in agriculture earn additional income to support education costs and daily needs, so they are not fully dependent on parental support. Second, students are motivated to contribute to the surrounding community by creating jobs for local residents through farmland management. Third, the desire to develop knowledge and experience in agriculture is a driving force, where direct involvement in agricultural practices provides them with practical skills that are useful for their careers and daily lives. Students also apply several strategies to achieve these goals. First, they utilize family-owned land or land around their residence as the main asset. Second, free time between classes is efficiently utilized for farming. Third, they utilize existing capital, such as equipment and raw materials, to reduce dependence on external sources of capital. Fourth, the use of traditional knowledge and farming experience inherited from their families helps them to manage their farming businesses effectively and sustainably.

Keywords: *Motivation, Students, Managing Farmland, Rejewali Village, Aceh*